

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM PENULISAN GELAR AKADEMIK DOSEN PADA LAMAN *WEBSITE* KAMPUS PSDKU UNPATTI KABUPATEN KEPULAUN ARU

George Maikel Sefnat Galandjindjinay¹, Miftahulhairah Anwar²

¹⁻²Universitas Negeri Jakarta

¹george_1214822014@mhs.unj.ac.id, ²miftahulhairah@unj.ac.id.

Abstract

This research was conducted on the basis that the researcher found an error in the use of full stop (.) and comma (,) punctuation in writing lecturers' academic degrees. Case studies on the website page <https://psdku.unpatti.ac.id>. This study aims to describe and analyze the form of errors in the use of punctuation marks (.) and commas (,) in writing lecturers' academic degrees, as well as carry out the process of correcting the forms of errors in writing lecturers' academic degrees according to the actual rules. The method used is qualitative description. In this case, the method used is the human instrument method, where the researcher himself acts as a data collector, analyzes the data, and at the same time draws conclusions. This data analysis technique begins by using several methods, including observing techniques and note-taking techniques. The researchers determined 10 lecturers as research subjects on the grounds that there were errors in writing periods (.) and commas (,) in writing academic degrees listed in the lecturer profile column. The results of the analysis found a number of errors in the use of punctuation, including 18 errors in the use of period punctuation (.) and 2 errors in the use of comma (,) which are not in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling (PEUBI).

Keywords: Punctuation Marks, Title Writing, Website Pages

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemukannya bentuk kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) dan tanda baca koma (,) dalam penulisan gelar akademik dosen pada laman website <https://psdku.unpatti.ac.id>. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis bentuk kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) dalam penulisan gelar akademik dosen, sekaligus melakukan proses perbaikan terhadap bentuk kesalahan penulisan gelar akademik dosen sesuai dengan aturan yang sebenarnya. Metode penelitian yang digunakan, yaitu deskripsi kualitatif dengan peneliti bertindak secara langsung (*human instrumen*) sebagai pengumpul data, menganalisis data, dan sekaligus menarik kesimpulan. Teknik analisis data diawali dengan teknik simak dan teknik catat bentuk kesalahan penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada penulisan gelar akademik yang tertera pada kolom profil dosen. Adapun subjek penelitian sebanyak 10 orang dosen. Berdasarkan hasil penelitian menemukan sejumlah kesalahan penggunaan tanda baca, diantaranya 18 kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) dan 2 kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEUBI).

Kata Kunci: Tanda Baca, Penulisan Gelar, Laman Website

PENDAHULUAN

Bahasa dalam fungsinya sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membangun relasi antara sesama manusia dalam suatu lingkungan sosial masyarakat. Berbicara mengenai bahasa, semua negara di dunia memiliki bahasa negaranya masing-masing, begitupun Indonesia.

Negara Indonesia adalah negara yang dijuluki dengan negara seribu pulau. Julukan ini diberikan, karena negara Indonesia terdiri dari sekian banyak pulau-pulau mulai dari pulau Aceh sampai ke pulau Papua dan memiliki bahasa daerah yang berbeda-beda. Perbedaan bahasa yang terdapat pada setiap daerah menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan negara Indonesia, sebagaimana yang berbunyi pada ayat ketiga Sumpah Pemuda tanggal 28 oktober 1928. Saat itu, para pemuda dari berbagai pelosok nusantara berkumpul dalam kerapatan pemuda dan berikrar (1) bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia, (2) berbangsa yang satu, bangsa Indonesia, dan (3) menjunjung bahasa persatuan. Unsur yang ketiga dari Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Pada tahun 1928 bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional (Bengkulu, 2017).

Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki aturan dalam penggunaannya secara lisan maupun tulisan. Sebagai seorang mahasiswa, saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen terkait dengan penulisan artikel dan lain sebagainya, sering kali menemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat pada tulisan yang tertera di laman-laman website yang diakses sebagai sumber mencari referensi data yang dibutuhkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Penjelasan tersebut mengandung pengertian bahwa ejaan hanya terkait dengan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, termasuk penulisan kata atau istilah serapan, dan pemakaian tanda baca (Sriyanto, 2014).

Ejaan dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan, perkembangan, dan penyempurnaan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Usaha tersebut menghasilkan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Latar belakang terjadinya perubahan dalam pedoman EYD menjadi PUEBI adalah karena adanya kemajuan teknologi dan pendidikan seiring dengan kemajuan zaman dan untuk memantapkan fungsi dari bahasa Indonesia itu sendiri. Atas dasar tersebut PUEBI dihadirkan sebagai wujud kemajuan bahasa Indonesia yang lebih lengkap. Perubahan isi yang termuat dalam PUEBI adalah penggunaan huruf, penggunaan kata, penggunaan tanda baca, serta penggunaan kata serapan (Syahputra, & Alvindi, 2022).

Berkembangnya ilmu pengetahuan informasi dan teknologi pada era 4.0 saat ini, banyak kesalahan bentuk penggunaan tanda baca yang ditemukan saat mengakses suatu informasi pada sebuah laman website. Kesalahan bentuk penggunaan tanda baca yang sering kali ditemukan adalah kesalahan bentuk penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) dalam penulisan suatu gelar akademik seseorang, seperti yang peneliti temukan saat mengakses laman website Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura di Kabupaten Kepulauan Aru, Provinsi Maluku. Menurut (Hasrianti, 2021) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terdapat 15 tanda baca yang masing-masing mempunyai fungsi berdasarkan bentuknya masing-masing yaitu: tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda elipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung (...), tanda kurung siku ([]), tanda petik ganda (“...”), tanda petik tunggal (‘ ’), tanda garis miring (/), dan tanda penyingkat atau apostrof (’).

Berdasarkan pemaparan terdahulu, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan tanda baca pada laman website tersebut, khususnya penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) dalam penulisan gelar akademik dosen yang tertera pada kolom profil di laman website <https://psdku.unpatti.ac.id>. Dengan rumusan masalah penelitian, yaitu: 1) bagaimana bentuk kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada penulisan gelar akademik dosen di laman website kampus PSDKU UNPATTI? 2) bagaimana bentuk perbaikan kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada penulisan gelar akademik dosen di laman website kampus PSDKU UNPATTI?

METODE

Metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (Laelasari et al., 2018) metode deskriptif adalah metode yang secara hakikatnya didasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris dalam penurunannya. Selanjutnya, Moleong (Apriliana et al., 2020) mengungkapkan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kegiatan penelitian ini menjadikan peneliti sebagai *human instrumen*, dimana peneliti sendirilah yang bertindak sebagai pengumpul data, menganalisis data, dan sekaligus menarik kesimpulan.

Teknik analisis data dengan teknik simak dan catat. Teknik simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses penyimak atau pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti. Kegiatan teknik simak untuk bahasa tulis, yaitu mengamati, membaca, dan memahami bahasa tulis yang ada dalam suatu teks tertulis seperti naskah cerita, berita surat kabar, laman website, dan naskah tertulis lainnya. Sedangkan teknik catat digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Apriliana et al., 2020). Dalam penelitian ini, teknik catat dilakukan untuk mencatat bentuk kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada penulisan gelar akademik dosen yang tertera pada kolom profil dosen. Adapun subjek penelitian ditetapkan 10 orang dosen UNPATTI dengan alasan terdapat bentuk kesalahan penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada penulisan gelar akademik yang tertera pada kolom profil dosen. Studi kasus pada laman website <https://psdku.unpatti.ac.id>. tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa analisis bentuk kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada penulisan gelar akademik dosen, Studi kasus pada laman website <https://psdku.unpatti.ac.id>. Berikut hasil data penelitian yang diperoleh.

Tabel 1. Bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Titik (.) dan Koma (,) pada Penulisan Gelar Akademik Dosen

Kode	Bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Baca
A.01.	Johan Pieter Elia Rumangun, SH., M.H
	Nama : Johan Pieter Elia Rumangun, SH., M.H
A.02.	Hardiyanti, SH, MH
	Nama : Hardiyanti, SH, MH
B.03.	Elna Marsye Pattinaja, SE., M.Sc., QGIA
	Nama : Elna Marsye Pattinaja, SE., M.Sc., QGIA

B.04.	Yustinus Lambyombar, SE.,MM
	Nama : Yustinus Lambyombar, SE.,MM
C.05.	Dr. Jusak Syaranamual. M.Pd., AIFO
	Nama : Dr. Jusak Syaranamual. M.Pd, AIFO
C.06.	Petra Pratama Ritiauw, S.Pd, M.Pd
	Nama : Petra Pratama Ritiauw, S.Pd, M.Pd
D.07.	Theophanie Pattinasarany, S.Pd.,M.Pd
	Nama : Theophanie Pattinasarany, S.Pd.,M.Pd
D.08.	Fridolin Vrosansen Borolla, M.Pd
	Nama : Fridolin Vrosansen Borolla, M.Pd
E.09.	Sugian Nurwijaya, M. Pd
	Nama : Sugian Nurwijaya, M. Pd
E.10.	Sitty Hajar Kaliky,S.Pd.,M.Pd
	Nama : Sitty Hajar Kaliky,S.Pd.,M.Pd

Tabel 1 mengemukakan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Adapun pemerolehan data diambil dari laman website <https://psdku.unpatti.ac.id>, kemudian diidentifikasi berdasarkan bentuk kesalahannya. Hasil identifikasi mengenai bentuk kesalahan penggunaan tanda baca, yaitu terdapat 10 kesalahan penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada nama dan gelar akademik subjek penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan Permenristekdikti Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi (KEMENRISTEK-DIKTI, 2018) harus sesuai dengan

kaidah pedoman ejaan yang telah ditentukan sehingga penulisan tanda baca perlu memerhatikan ketentuan tersebut. Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penulisan tanda baca khususnya tanda titik (.) dan tanda koma (,) . Bentuk kesalahan dan perbaikan penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada penulisan gelar akademik dosen yang tertera pada laman website kampus <https://psdku.unpatti.ac.id>.
Diuraikan sebagai berikut.

Data A.01. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
A.01.	Johan Pieter Elia Rumangun, SH., M.H

Penggunaan tanda baca titik (.) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penghilangan tanda baca titik (.) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah antara huruf “S” dan huruf “H” pada tulisan gelar (SH) harus diberikan tanda baca titik (.), kemudian dalam penulisan gelar (MH) juga harus diberikan tanda baca titik (.) pada bagian akhir huruf “H”, dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Johan Pieter Elia Rumangun, S.H., M.H.**

Data A.02. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
A.02.	Hardiyanti, SH, MH

Penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penghilangan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah antara huruf “S” dan huruf “H” pada tulisan (SH) harus diberikan tanda baca titik (.), selanjutnya sebelum dituliskan gelar (MH), seharusnya diberikan tanda baca titik (.) dan koma (,) dan kemudian harus diakhiri dengan tanda baca titik (.) pada bagian akhir gelar (MH), dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Hardiyanti, S.H., M.H.**

Data B.03. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
------	----------------------------

B.03.	Elna Marsye Pattinaja, SE., M.Sc., QGIA
-------	---

Penggunaan tanda baca titik (.) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penghilangan tanda baca titik (.) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah antara huruf “S” dan huruf “E” pada penulisan (SE) harus diberikan tanda baca titik (.) diantara kedua huruf tersebut, dan kemudian pada bagian akhir gelar (QGIA) harus diberikan tanda baca titik (.), dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Elna Marsye Pattinaja, S.E., M.Sc., QGIA.**

Data B.04. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
B.04.	Yustinus Lambyombar, SE.,MM

Penggunaan tanda baca titik (.) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penghilangan tanda baca titik (.) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah antara huruf “S” dan huruf “E” pada penulisan (SE) harus diberikan tanda baca titik (.) diantara kedua huruf tersebut. Selanjutnya sebelum dituliskan gelar berikutnya harus diberikan tanda baca titik (.) dan diikuti tanda baca koma (,) kemudian diberikan spasi sebanyak satu kali, baru kemudian dituliskan gelar berikutnya yaitu gelar (MM). Penulisan gelar (MM) juga harus diberikan tanda baca titik (.) pada bagian tengah antara kedua huruf “M” dan diakhiri juga dengan pemberian tanda baca titik (.) pada akhir huruf “M”, dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Yustinus Lambyombar, S.E., M.M.**

Data C.05. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
C.05.	Dr. Jusak Syaranamual. M.Pd., AIFO

Penggunaan tanda baca titik (.) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penambahan tanda baca titik (.) dan juga penghilangan tanda baca titik (.) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah setelah nama ditulis, maka harus diikuti dengan pemberian tanda baca koma (,) bukan tanda baca titik (.) seperti yang terlihat pada data di atas. Selanjutnya pada bagian akhir gelar (AIFO) harus diberikan

tanda baca titik (.), dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Dr. Jusak Syaranamual, M.Pd., AIFO.**

Data C.06. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
C.06.	Petra Pratama Ritiauw, S.Pd, M.Pd

Penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penghilangan tanda baca titik (.) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah setelah penulisan gelar (S.Pd), maka harus diberikan tanda baca titik (.) terlebih dahulu dan diikuti tanda baca koma (,). Selanjutnya pada penulisan gelar (M.Pd) harus diakhiri dengan diberikan tanda baca titik (.), dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Petra Pratama Ritiauw, S.Pd., M.Pd.**

Data D.07. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
D.07.	Theophanie Pattinasarany, S.Pd.,M.Pd

Penggunaan tanda baca titik (.) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penghilangan tanda baca titik (.) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah setelah penulisan gelar (S.Pd), selanjutnya diberikan spasi pada akhir penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) baru kemudian dilanjutkan dengan penulisan gelar (M.Pd), dan diakhiri dengan tanda baca titik (.) pada akhir gelar (M.Pd), dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Theophanie Pattinasarany, S.Pd., M.Pd.**

Data D.08. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
D.08.	Fridolin Vrosansen Borolla, M.Pd

Penggunaan tanda baca titik (.) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penghilangan tanda baca titik (.) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah penulisan gelar (M.Pd) akan ditulis setelah gelar (S.Pd) telah

dituliskan terlebih dahulu. Penulisan gelar (M.Pd), bisa dituliskan pada belakang nama apabila gelar (Dr) berada pada depan nama seseorang. selanjutnya pada penulisan gelar (M.Pd) harus diberikan tanda baca titik (.) di akhir gelar, dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Fridolin Vrosansen Borolla, S.Pd., M.Pd.**

Data E.09. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
E.09.	Sugian Nurwijaya, M. Pd

Penggunaan tanda baca titik (.) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penghilangan tanda baca titik (.) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah penulisan gelar (M.Pd) akan ditulis setelah gelar (S.Pd) telah dituliskan terlebih dahulu. Penulisan gelar (M.Pd), bisa dituliskan pada belakang nama apabila gelar (Dr) berada pada depan nama seseorang. Selanjutnya pada penulisan gelar (M.Pd), tidak harus diberikan tanda spasi diantara tanda baca titik (.) dengan kedua huruf “Pd” melainkan dituliskan secara tersambung dan diakhiri dengan diberikan tanda baca titik (.), dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Sugian Nurwijaya, S.Pd., M.Pd.**

Data E.10. Bentuk Kesalahan Penulisan dan Alternatif Perbaikan

Kode	Bentuk Kesalahan Penulisan
E.10.	Sitty Hajar Kaliky,S.Pd.,M.Pd

Penggunaan tanda baca titik (.) pada data di atas tidak tepat peletakannya, ada terdapat penghilangan tanda baca titik (.) pada penulisan gelar akademik tersebut. Seharusnya dalam penulisan gelar tersebut adalah setelah penulisan tanda baca koma (,) dibelakang gelar (S.Pd), maka harus diberikan tanda spasi baru kemudian dituliskan gelar (S.Pd). Selanjutnya penulisan tanda baca titik (.) dan diikuti tanda baca koma (,) harus diberikan tanda spasi baru kemudian dituliskan gelar (M.Pd) dan diakhiri dengan diberikan tanda baca titik (.) pada gelar (M.Pd), dengan demikian bentuk penulisan gelar akademik yang sebenarnya adalah **Sitty Hajar Kaliky, S.Pd., M.Pd.**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bentuk kesalahan penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) pada gelar akademik dosen yang terdapat pada laman *website* <http://psdku.unpatti.ac.id>, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan gelar akademik seseorang dengan berprofesi sebagai guru, dosen, ekonom dan lain sebagainya, tentu kita harus menguasai aturan penulisan gelar akademik secara baik dan benar. Hal tersebut menjadi penting sehingga dalam proses penulisan gelar akademik seseorang tidak terdapat bentuk kesalahan penulisan tanda baca, terlebih khusus penulisan tanda baca titik (.) dan koma (,) yang seringkali kita jumpai dalam penulisan suatu gelar akademik. Dengan demikian, hasil analisis yang dilakukan, peneliti menemukan 18 kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) dan 2 kesalahan penggunaan tanda baca koma (,).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, R. R., Firdaus, A., & Suparman, F. (2020). Kesalahan Penulisan Kata dan Tanda Baca Pada Online News. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 13–19. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v5i1.2996>
- Bengkulu, K. B. (2017). *Utamakan Bahasa Indonesia Lestarkan Bahasa Daerah Kuasai Bahasa Asing*. Kantor bahasa bengkulu. Kemdikbud.Go.Id. <https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/sekilas-tentang-sejarah-bahasa-indonesia/>
- Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 213–222. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.618>
- KEMENRISTEK-DIKTI. (2018). Permendikbud No. 59. *Berita Negara Republik Indonesia*, 1763, 1–18.
- Laelasari, L., Oktavia, L., & Mustika, I. (2018). Pengaruh Bahasa Alay Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 675–680.
- Leksono, M. L. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 116. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1106>
- Sriyanto. (2014). *EJAAN* (R. A. Ekoputranti (ed.). Pusat Pembinaan dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. https://repositori.kemdikbud.go.id/6160/1/Buku_Penyuluhan_Ejaan.pdf
- Syahputra, E., & Alvindi, A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 160–166. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3923>